



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
PENGURUS DAERAH
IKATAN AHLI KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA (IAKMI)
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Sekretariat : Gedung FKM Universitas Halu Oleo Kendari, Jl. H.E. Mokodompit,
Anduonohu Kendari, Sulawesi Tenggara email : iakmisultra18@gmail.com

**ETHICAL CLEARANCE
No. 009/KEPK-IAKMI/XII/2019**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Pengurus Daerah Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Provinsi Sulawesi Tenggara, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**Analisis Peran Petugas Kesehatan dalam
Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kabupaten Kolaka**

Peneliti Utama : Muhdar, SST., M.Kes
Peneliti Anggota : 1. Rosmiati, SKM., M.Kes
2. Grace Teddy Tulak, S.Kep., Ns., M.Kep
3. Ekawati Saputri, S.Kep., Ns., M.Kep
4. Risqi Wahyu Susanti, S.Kep., Ns., M.Kep
Penelitian : Puskesmas di Kabupaten Kolaka

Setuju untuk dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- ☐ Laporan kemajuan penelitian (*clinical trial*)
- ☐ Laporan kejadian efek samping jika ada
- ☒ Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai dan dilampiri abstrak penelitian

Kendari, 11 Desember 2019

Komite Etik Penelitian Kesehatan
Pengda IAKMI Provinsi Sulawesi Tenggara
Ketua,



Ramadhan Tosepu, SKM., MKes., Ph.D
KTA. 000001/11/12/ID-SG